

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan pada “Pemberian Transfusi Darah untuk Meningkatkan Hemoglobin pada Pasien Ulkus Diabetikum Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta” diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian asuhan keperawatan pada kasus antara lain pasien merasa lemas, nilai hemoglobin 8.0 g/dL.
2. Diagnosa keperawatan utama yang muncul adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin.
3. Rencana Asuhan Keperawatan yang dilakukan sesuai dengan SLKI ialah “Perfusi Perifer (L.02011)” dengan kriteria hasil warna kulit pucat menurun dan pengisian kapiler membaik. Intervensi yang dilakukan pada pasien ini adalah Transfusi Darah (I. 02089).
4. Implementasi keperawatan adalah memberikan transfusi darah berupa *Picklet Red Cell* (PRC), monitor tanda dan gejala reaksi transfusi, monitor tanda-tanda vital, melakukan pemeriksaan laboratorium untuk mengetahui nilai hasil hemoglobin.
5. Evaluasi keperawatan adalah secara subjektif pasien mengatakan tidak ada keluhan, tidak muncul alergi. Secara objektif hasil pengukuran tekanan darah 106/71 mmHg, suhu 36,6<sup>0</sup>, akral teraba hangat dan nilai hemoglobin meningkat menjadi 9,2 mg/dL. *Assesment* (Penilaian) yang didapatkan pada masalah adalah perfusi perifer tidak efektif teratasi.

## B. Saran

Berdasarkan asuhan keperawatan pada “Pemberian Transfusi Darah untuk Meningkatkan Hemoglobin pada Pasien Ulkus Diabetikum Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta” diharapkan demi kemajuan selanjutnya maka penulis menyarankan kepada:

1. Bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Rumah sakit hendaknya dapat meningkatkan penerapan implementasi keperawatan yang tiap tahunnya berkembang sesuai dengan teori-teori. Hal ini membantu dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Pemberian asuhan keperawatan holistic diharapkan menjadi proses penyembuhan kesehatan klien efektif dan efisien.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan 5 proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi. Selain itu diharapkan tenaga kesehatan menyadari pentingnya penerapan asuhan keperawatan yang konsisten dan sesuai teori dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, sehingga pasien akan mendapatkan pelayanan yang holistik dan komprehensif.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani

Diharapkan dapat menambah referensi keperawatan medical bedah, khususnya pada kasus pasien dengan gangguan system hematologi, khususnya pada pasien perfusi perifer tidak efektif pada pasien Ulkus Diabetikum.

6. Bagi Penulis Karya Ilmiah Selanjutnya

Diharapkan penulis karya tulis ilmiah lainnya untuk lebih menggali dan meningkatkan teori-teori serta penemuan yang mendukung kasus dengan perfusi perifer tidak efektif

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA